

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kadar hemoglobin pada pasien gagal jantung memiliki rata-rata sebesar 13,4 g/dL pada responden laki-laki dengan nilai minimum 8,8 g/dL dan maksimum 15,9 g/dL, sedangkan pada responden perempuan memiliki rata-rata sebesar 11,9 g/dL dengan nilai minimum 8,8 g/dL dan maksimum 13,6 g/dL. Hasil ini menunjukkan bahwa kadar hemoglobin responden bervariasi berdasarkan jenis kelamin.
2. Tingkat kelelahan pada pasien gagal jantung berdasarkan *Fatigue Severity Scale* (FSS) mayoritas responden mengalami kelelahan pada kategori tinggi (58,8%), diikuti kategori sedang (14,7%), dan rendah (26,5%).
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan tingkat kelelahan pada pasien gagal jantung dengan nilai $p = 0,735$ dan koefisien korelasi $r = -0,060$. Hal ini menunjukkan bahwa kelelahan pada pasien gagal jantung tidak hanya berkaitan dengan kadar hemoglobin, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti fungsi jantung, perfusi jaringan, komorbid, status nutrisi, aktivitas fisik, dan kondisi psikologis pasien.

B. Saran

- 1. Bagi Rumah Sakit dan Tenaga Kesehatan**

Rumah sakit dan tenaga kesehatan diharapkan melakukan penilaian kelelahan pada pasien gagal jantung secara komprehensif. Penilaian tidak hanya berfokus pada kadar hemoglobin, tetapi juga mempertimbangkan kondisi klinis pasien, derajat gagal jantung, komorbid, aktivitas fisik, dan faktor lain yang dapat memengaruhi kelelahan. Pemeriksaan hemoglobin tetap penting sebagai bagian dari pemantauan laboratorium pasien gagal jantung.

2. Bagi Laboratorium

Diharapkan laboratorium tetap melakukan pemeriksaan hemoglobin secara optimal sebagai bagian dari pemantauan kondisi pasien gagal jantung serta mendukung pemeriksaan penunjang yang berkaitan dengan kondisi klinis pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kelelahan pada pasien gagal jantung seperti fungsi jantung, kondisi hemodinamik, status nutrisi, aktivitas fisik, dan kondisi psikologis. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kelelahan pada pasien gagal jantung..